

**TRANSFORMASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PERSPEKTIF FAZLUR RAHMAN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Yogyakarta Untuk
Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam**

Oleh :

EVA ROHILLAH

98413852

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2003

ABSTRAK

EVA ROHILAH – NIM. 98413852, TRANSFORMASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PERSPEKTIF FAZLUR RAHMAN. SKRIPSI, FAKULTAS TARBIYAH, 2003.

Fazlur Rahman merupakan salah satu pemikir yang menggagas tentang transformasi pendidikan Islam. Sebagai seorang neomodernis, Rahman menekankan keharusan kepada kaum muslim untuk mengkaji dunia barat beserta gagasan-gagasan dan ajaran-ajaran dalam sejarah keagamaannya sendiri. Pemikirannya tentang transformasi pendidikan agama Islam adalah berkaitan dengan metodologi yang dianggapnya masih indoktrinatif, cenderung bersifat normatif, teosentris dan abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengaeahui lebih dalam tentang pemikiran pendidikan Fazlur Rahman, bagaimana proses transformasi pendidikan Agama Islam menurut Fazlur Rahman serta pengaruh pemikiran Fazlur Rahman terhadap dinamika pendidikan agama Islam di Indonesia.

Penelitian ini bersifat *library research* (penelitian literature) dengan pendekatan historis. Sumber data primer banyak diambil dari karya-karya Fazlur Rahman sedangkan sumber sekundernya banyak menggunakan artikel-artikel yang berhubungan dengan pemikiran Fazlur Rahman yang ditulis oleh orang lain. Pengumpulan dan analisis data dilakukan dengan metode interpretasi, induksi dan deduksi, koherensi intern, holistika, kesinambungan historis dan refleksi penulis pribadi.

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Fazlur Rahman begitu serius mengkaitkan antara intelektualisme dengan pendidikan Islam. Intelektualisme Islam adalah esensi dari pendidikan Islam itu sendiri dan justru merupakan kriteria untuk menilai kegagalan sebuah sistem pendidikan Islam.
2. Tujuan pendidikan dalam pandangan Islam adalah untuk mengembangkan kemampuan inti manusia yang sedemikian rupa sehingga seluruh ilmu pengetahuan yang diperolehnya akan menyatu dengan kepribadian kreatifnya. Fazlur Rahman mempertegas bahwa yang terpenting adalah bukan menciptakan ilmu pengetahuan yang Islami tetapi menciptakan pemikir yang berfikir konstruktif.
3. Dari proses transformasi kurikulum dan metodologi pendidikan agama Islam, menurutnya tidak perlu ada pendikotomian antara ilmu agama dan ilmu sekuler, karena justru perpaduan antara keduanya akan menjadikan suatu sistematika yang komprehensif dalam mempelajari agama Islam.
4. Salah satu metode Rahman dalam penafsiran al-Qur'an adalah metode hermeneutik dengan pendekatan dua metode penafsiran, yaitu metode gerak bolak balik dan metode sistetik logik.
5. Pemikiran Fazlur Rahman berpengaruh terhadap perkembangan pendidikan Agama Islam di Indonesia, terbukti dengan diterimanya pemikiran beliau oleh kalangan intelektual muslim di tanah air yang kemudian dimanifestasikan dalam institusi pendidikan agama Islam, organisasi maupun lembaga kajian yang perlahan-lahan memberikan dinamika terhadap perubahan kurikulum dan metodologi pendidikan agama Islam.

Kata kunci: **pemikiran pendidikan Islam, Fazlur Rahman, transformasi pendidikan Islam.**



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor: IN/I/DT/PP.01.1/19/03

Skripsi dengan judul : **TRANSFORMASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PERSPEKTIF FAZLUR RAHMAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

EVA ROHILAH

NIM: 98413852

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 25 Maret 2003

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Moch. Fuad
NIP. 150 234 516

Sekretaris Sidang

Drs. Radino, M. Ag.
NIP. 150 268 798

Pembimbing Skripsi

Drs. Sutrisno, M. Ag
NIP. 150 240 526

Penguji I

Drs. Usman, SS, M. Ag
NIP. 150 253 886

Penguji II

Drs. Sangkot Sirait, M. Ag
NIP. 150 254 037

Yogyakarta, 4 April 2003

**IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH**

DEKAN



Drs. H Rahmat, M. Pd
NIP. 150 037 930

Drs. Sutrisno, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah

IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nota dinas konsultan

Hal : **Skripsi Sdri. Eva Rohilah**

Lampiran : 6 eksemplar

Kepada yang terhormat

Dekan Fakultas Tarbiyah

IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di

YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti serta mengadakan perubahan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Eva Rohilah

NIM : 98413852

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Transformasi Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Fazlur
Rahman

Maka kami selaku pembimbing menyatakan skripsi ini telah memenuhi syarat guna diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Februari 2003



Drs. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 150 240 526

Drs. Usman, SS, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Lamp. : 6 (enam) eksemplar.
Hal : Skripsi Sdr. Eva Rohilah

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Di Tempat.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa, memberi petunjuk dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

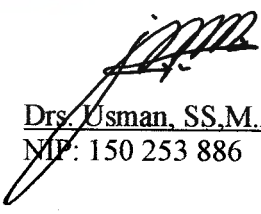
Nama	: Eva Rohilah
NIM	: 98413852
Fakultas	: Tarbiyah
Judul	: Transformasi Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Fazlur Rahman

Telah dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian nota dinas ini kami sampaikan, atas perhatian bapak, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 4 April 2003
Konsultan


Drs. Usman, SS, M.Ag
NIP: 150 253 886

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama **Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987**. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

ا	alif	Tidak dilambangkan
ب	ba>'	B
ت	ta>'	T
ث	s\ a>	s\
ج	ji>m	J
ح	h{ a>'	H{
خ	kha>>'	kh
د	da>l	D
ذ	z\ a>l	Z\
ر	ra>'	R
ز	zai	Z
س	si>n	S
ش	syi>n	sy
ص	S} a>d	s}
ض	D{ a>d	d{
ط	t} a>>	t}
ظ	z} a>'	z}

ع	‘ain	‘
غ	gain	G
ف	fa>‘	F
ق	qa>f	Q
ك	ka>f	K
ل	la>m	L
م	mi>m	M
ن	nu>n	N
و	wa>wu	W
هـ	ha>’	H
ء	hamzah	’
ي	ya>’	Y

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	a	a
—	Kasrah	i	i
—	D{ammah	u	u

Contoh:

كتب - kataba

يذهب - yaz\habu

سئل - su'ila

ذكر - z\ukira

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ.....	Fath}ah dan ya	ai	a dan i
وَ.....	Fath}ah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa

هول - haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ..... اَ..... di atas	Fath}ah dan alif atau alif\ Maksu>rah	a>	a dengan garis
يَ..... atas	Kasrah dan ya	i@	i dengan garis di
وَ..... u	d}ammah dan wawu	u>	u dengan garis di atas

Contoh:

قال - qa>la

قيل - qi>la

رمى - rama>

يقول yaqu>lu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbut}ah ada dua:

1. Ta Marbut}ah hidup

Ta' marbut}ah yang hidup atau yang mendapat harkat fath}ah, kasrah dan d}ammah, transliterasinya adalah (t).

2. Ta' Marbut}ah mati

Ta' marbut}ah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)

Contoh: طَلْحَة T{alh}ah

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbut}ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbut}ah itu ditransliterasikan dengan h}a /h/

Contoh: رَوْضَةُ الْجَنَّةِ - raud}ah al-Jannah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbana>

نَعَمْ - nu'imma

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh qamariyyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “al” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Cotoh : الرجل – ar-rajulu
 السيدة – as-sayyidatu

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Bila diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-)

Contoh: القلم - al-qalamu الجلال -al-jala>lu
 البدیع - al-badi>'u

G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di

akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

شيئ - syai'un	امرت - umirtu
النوء - an-nau'u	تأخذون - ta'khuz'u>na

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين - Wa innalla>ha lahuwa khair ar-
ra>ziqi>n atau

Wa innalla>ha lahuwa khairur- ra>ziqi>n

فأوفوا الكيل والميزان - Fa 'aufu> al kaila wa al mi>za>na atau

Fa 'aufu>l – kaila wal – mi>za>na

- I. Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu

didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

وَمَاحْمَدُ الْاَرْسُولُ - wa ma> Muh}ammadun illa>

Rasu>I

اِنَّ اَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ - inna awwala baitin wud}i'a

linna>si

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

نَصْرٌ مِّنَ اللّٰهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ - nas}run minalla>hi wa fathun

qari>b

لِلّٰهِ الْاَمْرُ جَمِيعًا - lilla>hi al-amru jami>'an

- J. Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transiterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

KATA PENGANTAR



إن الحمد لله نحمده و نستعينه ونستغفره ونعوذ بالله من شرور أنفسنا ومن سيئات أعمالنا من يهده الله فلا مضل له ومن يضلله فلا هادي له وأشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله صلى الله عليه وعلى آله وأصحابه أجمعين

Tiada kata yang patut dipanjatkan kehadiran Ilahi Rabbi, kecuali alunan rasa syukur atas segala karunia, nikmat dan petunjuk-Nya yang dengan pertolongan-Nya lah, penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini, setelah melalui proses yang cukup panjang dan sempat tersendat-sendat serta tertunda beberapa lama. Ini tentu saja merupakan karunia yang sangat besar artinya bagi penyusun. terselesaikannya skripsi ini adalah kelegaan yang luar biasa setelah cukup lama ditunggu-tunggu dengan segala perjuangan baik tenaga, fikiran maupun dana.

Selama proses penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah dengan ikhlas membantu penyusun baik berupa dorongan moral, tenaga, masukan dan pengarahan-pengarahan yang sangat penting artinya. Oleh karena itu, penyusun ingin mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Drs, Rahmat Suyud M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Moch. Fuad, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
3. Bapak Drs. Radino, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Drs. Sutrisno, M.Ag selaku Pembimbing.

5. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah, terutama Bapak Drs. H. Abdullah Fadjar, M.Sc
6. Segenap petugas Administrasi dan Tata Usaha di Fakultas Tarbiyah
7. Ayahku dan Almarhumah Ibuku yang selalu memberikan semangat dan do'a
8. Kedelapan kakakku Aka Ended dan Teh Eneng, Teh Jijah dan Kang Mudin, Kang Dada, A Elan dan Bu Yayah, Teh Idah, A Iwan dan Teh Eneng, Mang Ence dan Teh Yanti, Teh Geugeu dan Mas Eko, Yang telah membimbingku selama ini.
9. Sopir bis jalur 7, 3, 16, yang banyak memberikan jasa bagi lancarnya skripsi.

Seluruh kru LPM SINERGI, Lia, Toni, Muchlis, La Ode, Zul, Chamad, Amin, Bang Hade, Ami, kawan-kawan HMI, Rais, Hikmah, Zulkifli Alhumami, Dewi, Solidaritas Perempuan Kinasih dan kawan-kawan PAI-3 Terutama Halimah, Tiha, Iin, Dina, Dodi, Bismar, Leni, dan Mas Arif yang selalu menemani. Semoga segala kebaikan mereka akan dinilai dan diganti oleh Allah dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Penyusun sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Di sana-sini banyak ditemui kekurangan, oleh karena itu masukan dan kritikan akan sangat berharga bagi penyusun. Akhirnya penyusun berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 16 Zulhidjah 1423 H.
18 Februari 2002 M.

Penyusun



Eva Rohilah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PEDOMAN TRANSLITERASI	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Identifikasi Masalah	8
D. Pembatasan Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penulisan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Metodologi Penelitian.....	12
H. Telaah Pustaka.....	14
I. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II BIOGRAFI FAZLUR RAHMAN	
A. Masa Awal dan Pengalaman Pendidikan	18
B. Kiprah Fazlur Rahman di Pakistan	20
C. Pindah ke Barat	30

D. Karya Intelektual Fazlur Rahman.....	33
E. Epistemologi Pemikiran Fazlur Rahman.....	36
BAB III PEMIKIRAN PENDIDIKAN FAZLUR RAHMAN	
A. Pengertian Pendidikan.....	40
B. Tujuan Pendidikan	42
C. Materi atau Kurikulum Pendidikan	45
D. Problematika pendidikan dan Beberapa Solusi Permasalahannya ..	49
E. Pandangan Fazlur Rahman Tentang Manusia	53
BAB IV PROSES TRANSFORMASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Transformasi Kurikulum dan Metodologi Pada Masa Klasik Hingga Abad Pertengahan (65 M – 1500 M).....	54
B. Transformasi Kurikulum dan Metodologi Pada Abad Pertengahan Hingga Abad Modern (1500 M – 1800 M)	61
C. Transformasi Kurikulum dan Metodologi Pada Abad Modern Hingga Saat Dia Meninggal (1986)	67
D. Pengaruh Pemikiran Fazlur Rahman terhadap Pendidikan Agama Islam di Indonesia	83
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	91
B. Kritik	93
C. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
CURICULUM VITAE	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari salah tafsir dalam memahami judul skripsi diatas, maka penulis memandang perlu untuk menjelaskan batasan pengertian dan penegasan istilah yang terdapat di dalamnya yaitu :

1. Transformasi

Transform artinya pengandaian, perubahan dari satu bentuk yang ada ke bentuk yang lain¹⁾. Ada juga yang mengartikan perubahan rupa, bentuk (sifat dsb)²⁾ Transformasi di sini dapat dipahami sebagai proses perubahan wajah dan watak dari pendidikan secara lebih jelas, bisa dilihat secara institusi, kurikulum, maupun metodologi pendidikan, baik dalam sisi historis maupun sisi ke depan³⁾.

2. Pendidikan Agama Islam

Konferensi Internasional Pendidikan Islam pertama (First World Conference on Moslem Education) yang diselenggarakan oleh Universitas King Abdul Azis, Jeddah pada tahun 1977, menjelaskan pengertian

¹⁾G &G Merriam Co, *Webster Third New International Dictionary of English Language*, (Philipine: G &G Merriam Co, 1961), hlm. 1938.

²⁾Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 959.

³⁾Muchtar Buchori, *Transformasi Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Lima harapan – IKIP Muhammadiyah Jakarta Press, 1995), hlm. 11.

pendidikan agama Islam ialah keseluruhan pengertian yang terkandung dalam ta'lim, tarbiyah, dan ta'dib⁴⁾.

Ta'lim menurut Abdul Fattah Jalal adalah pengajaran tentang pengetahuan teoritis, mengkaji ulang secara lisan, dan menyuruh melaksanakan pengetahuan itu.⁵⁾

Tarbiyah menurut Abdurrahman Al-Nahlawi, bahwa pendidikan terdiri dari empat unsur yaitu : *Pertama*, menjaga dan memelihara fitrah anak menjelang dewasa (baligh) *kedua*, mengembangkan seluruh potensi, *ketiga* mengarahkan seluruh fitrah dan potensi menuju kesempurnaan; dan *keempat* pendidikan Islam adalah pengembangan seluruh potensi anak didik secara bertahap menurut ajaran Islam⁶⁾.

Ta'dib adalah pengenalan dan pengakuan tentang hakekat bahwa pengetahuan dan wujud pengetahuan bersifat teratur secara hierarkis sesuai dengan tingkat dan derajat tingkatan tentang tempat seseorang yang tepat dalam hubungannya dengan hakekat potensi jasmaniah, intelektual, maupun rohaniyah⁷⁾.

Dari berbagai definisi di atas dapat diketahui bahwa pendidikan agama Islam adalah bimbingan dan usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain atau dari pendidik kepada anak didik secara maksimal dengan ajaran Islam.

⁴⁾Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Rosda Karya, 1994), hlm. 28.

⁵⁾*Ibid*, hlm. 29.

⁶⁾*Ibid*, hlm. 30.

⁷⁾*Ibid* hlm. 31.

3. Perspektif

Berasal dari bahasa Inggris *Perspective*, Artinya sudut pandang, atau pandangan yang diambil pengamat pada saat tertentu.⁸⁾

4. Fazlur Rahman

Fazlur Rahman dilahirkan pada tahun 1919, ketika anak benua Indo-Pakistan masih belum terpecah ke dalam dua negara merdeka, disebuah daerah yang kini terletak di barat laut Pakistan. Dalam hal pemikiran Beliau dikenal sebagai seorang tokoh intelektual dan corak pemikirannya dikenal dalam khazanah intelektual Islam adalah sebagai tokoh Neomodernis.

Fazlur Rahman dibesarkan dalam lingkungan keluarga syi'ah, meskipun demikian dia tetap kritis terhadap berbagai mazhab yang ada, juga terhadap sunni dan syi'ah. Ia bahkan menyerukan suatu perumusan ulang yang bersifat total dan tuntas terhadap warisan kesejarahan⁹⁾

Beliau memperoleh pendidikan secara formal di madrasah yang kemudian dilanjutkan di departemen ketimuran Universitas Punjab, pada tahun 1942. Pada tahun 1946, Rahman berangkat ke Inggris untuk melanjutkan studinya di Universitas Oxford. Ia juga pernah mengajar selama beberapa tahun di Durham University, Inggris. Kemudian di Institute Of Islamic Studies, McGill University, Canada. Di sana ia menjabat sebagai Societte Proffesor of Philosophy.

⁸⁾Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1989), hlm.45.

⁹⁾Taufik Adnan Amal, *Islam dan Tantangan Modernitas*, Studi atas pemikiran Fazlur Rahman, (Bandung: Mizan, 1994), hlm. 12.

Fazlur Rahman meninggal dunia pada tanggal 26 Juli 1988. Dia sempat menjabat sebagai direktur Lembaga Riset Islam juga anggota penasehat Ideologi. Gagasan pemikirannya tentang transformasi pendidikan agama Islam, mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap dinamika pendidikan di Indonesia pada era modern ini¹⁰⁾

Jadi maksud judul diatas adalah bahwa Fazlur Rahman berpandangan bahwa ada perubahan dari satu bentuk ke bentuk yang lain dalam proses melakukan usaha sadar dari pendidik kepada anak didik secara maksimal dengan ajaran Islam. Perubahan bentuk ini dibatasi dalam hal kurikulum dan metodologi dalam sejarah pendidikan Islam.

B. Latar Belakang Masalah

Perbincangan seputar dunia pendidikan agama Islam dewasa ini dirasakan semakin mewarnai percaturan intelektual umat Islam bahkan manusia global, terutama pada kalangan akademisi, pemikir, mahasiswa, ulama dan kelompok lain yang tercerahkan. Pendidikan agama Islam sebagai Ilmu seringkali diasumsikan sebagai sesuatu yang memiliki korelasi positif dengan proses modernisasi dan kehidupan sosial manusia.

Kesadaran akan signifikansi pendidikan dalam arus modernisasi mendorong para pakar pendidikan untuk senantiasa melakukan perubahan – perubahan dalam berbagai macam aspek seperti sistematika, institusi, metodologi maupun isi atau kurikulum.

¹⁰⁾Syafi'i Maarif, *Pengantar dalam Fazlur Rahman, Islam dan Modernitas Sebuah Tantangan Zaman*, (Yogyakarta : Shalahudin Press, 1987), hlm. 9.

Pembaharuan Islam yang harus dilakukan pada masa sekarang ini, mestilah dimulai dengan transformasi pendidikan agama Islam. Ini semua menjadi tantangan bagi para tokoh intelektual muslim. Transformasi pendidikan Islam adalah salah satu pendekatan untuk penyelesaian jangka panjang atas problem – problem yang dialami masyarakat Islam saat ini.

Transformasi pendidikan agama Islam pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20 memiliki ciri khas tersendiri, pembahasan dalam bidang kelembagaan dan cita-cita, *pertama* penyesuaian dengan kondisi modernisasi di negara Eropa sebagai kiblat pembaharuan, *kedua* konvergensi (menyelaraskan) pendidikan sekuler dengan pendidikan tradisional, dan *ketiga* menghilangkan sama sekali eksistensi pendidikan tradisional Islam.

Salah satu pemikir yang menggagas tentang transformasi pendidikan Islam adalah Fazlur Rahman, seorang akademisi yang telah lama malang melintang dalam dunia pendidikan. Sebagai seorang neomodernis Rahman menekankan keharusan kepada kaum muslim untuk mengkaji dunia barat beserta gagasan-gagasan dan ajaran-ajaran dalam sejarah keagamaannya sendiri. Obyektifitas dalam mengkaji kedua hal itu cukup memberikan jaminan akan kemampuan umat Islam dalam menghadapi dunia modern dan kepastian untuk keberlangsungan hidup. Maka tugas utama selanjutnya bagi mereka adalah mengembangkan suatu metodologi yang tepat dan logis dalam mempelajari al-Qur'an, guna mendapatkan petunjuk dari Allah SWT.

Transformasi pendidikan agama Islam yang digagas oleh Fazlur Rahman, merupakan pengamatan penulis terhadap berbagai pemikirannya dan

pandangannya terhadap pendidikan ketika ia masih berada di Pakistan maupun terhadap perkembangan pendidikan Islam ketika mengajar di Universitas Chicago.

Selama ini kaum muslim dalam memahami Islam dan melakukan proses pendidikan Islam sangat kaku dan normatif. Menurut Fazlur Rahman :

But the real reason for the decline of the quality of Islamic learning was the gradual starvation of the religious sciences through their isolation from the life of lay intellectualism with itself then decayed¹¹⁾

Artinya: Sebab sebenarnya dari penurunan kualitas ilmu pengetahuan Islam (kemunduran itu) adalah kekeringan gradual dari ilmu – ilmu keagamaan. Karena pengucilannya dari kehidupan intelektualisme sekuler.

Kalimat di atas memiliki makna yang apabila diresapi lebih mendalam akan menimbulkan beberapa pertanyaan tentang penyebab munculnya kemunduran pendidikan agama Islam. Secara historis, mempelajari bagaimana sebenarnya perkembangan pendidikan Islam pada zaman dahulu adalah satu hal yang penting untuk mencari paradigma baru bagaimana membangun masa depan pendidikan agama Islam. Dalam hal ini Fazlur Rahman memiliki perspektif tersendiri, terutama kaitannya dengan kurikulum dan metodologi.

Selain itu penafsiran Fazlur Rahman terhadap salah satu sumber pendidikan Islam, yaitu al-Qur'an yang memiliki sistematika tersendiri yang otentik. Selama ini metode yang dipraktekkan oleh Fazlur Rahman belum banyak diterapkan dalam berbagai materi pendidikan agama Islam di berbagai lembaga pendidikan di Indonesia.

¹¹⁾ Fazlur Rahman, *Islam*, (Chicago : The University of Chicago Press, 1979), hlm.186.

Salah satu kritik utama terhadap pendidikan agama Islam adalah kecenderungannya yang bersifat normatif. Mulai dari rumusan tujuan sampai kurikulum. Dalam pengertian rumusan-rumusan itu cenderung bersifat teosentris dan abstrak. Hal demikian bukannya tidak sah tetapi cenderung mengabaikan realitas nyata yang justru di situlah peserta didik hidup dan berinteraksi. Sementara itu metodologi yang dipakai untuk mendekati agama cenderung bersifat indoktrinatif. Dalam konteks inilah diperlukan transformasi pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam harus senantiasa dikaitkan dengan historis manusia.

Berkaitan dengan kondisi diatas maka mempelajari berbagai macam bentuk dan sifat pendidikan pada masa lalu dan memahami proses modernisasi yang terjadi masa kini menjadi penting. Hal ini dapat digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan guna mencari formulasi yang ideal bagi pendidikan agama Islam.

Beberapa pokok pemikiran Fazlur Rahman banyak dijadikan referensi beberapa cendekiawan muslim di berbagai negara. Di tanah air beberapa tokoh intelektual muslim seperti Ahmad Syafi'i Ma'arif, Nurcholis Madjid, Mulyadi Kertanegara, Amin Abdullah, Dawam Rahardjo, Taufik Adnan Amal, Samsu Rizal Panggabean, Budi Munawar Rahman, Ali Ihsan Fawzi, Haidar Baghir, dan Muhammad Azhar begitu tertarik untuk mengutip, memperbincangkan, mengembangkan dan menyebarluaskan pemikiran Rahman. Hal ini merupakan dampak positif dan implikasi nyata bagi perkembangan pemikiran pendidikan Islam di Indonesia.

Sehingga disadari atau tidak transformasi Pendidikan agama Islam yang digagas oleh Fazlur Rahman berkembang dengan baik dan mempunyai dampak yang cukup signifikan bagi perkembangan pendidikan agama Islam di Indonesia, terutama dikalangan modernis dan neo Modernis. Dari latar belakang diatas, maka sekiranya konsep Transformasi pendidikan Islam dan pengaruhnya terhadap perkembangan pemikiran pendidikan agama Islam di Indonesia menarik untuk ditelusuri.

C. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas ada beberapa identifikasi masalah yang dipakai sebagai acuan pembahasan penelitian skripsi sesungguhnya. Fazlur Rahman, menurut Syafi'i Maarif, adalah orang yang sangat *al-Qur'an oriented*, ia salah seorang pemikir yang paling bertanggungjawab di kalangan intelektual Islam modern.¹²⁾

Beberapa materi kurikulum dalam pendidikan agama Islam banyak yang bersumber dari al-Qur'an, tetapi dalam mempelajari kandungan di dalamnya beberapa lembaga pendidikan di Indonesia masih menggunakan metodologi normatif. Padahal mata pelajaran al-Qur'an hadits, Ahlak, Ibadah Muamalah, Tauhid, dan Fiqh, banyak bersumber pada al-Qur'an. Oleh karena itu pemahamannya pun harus kontekstual. Fazlur Rahman memiliki pemahaman khusus tentang hal ini, tetapi selama ini belum diketahui secara luas.

¹²⁾A. Syafi'i Maarif, *Pengantar dalam Fazlur Rahman, Islam dan Modernitas Sebuah Tantangan Zaman*, (Yogyakarta: Shalahudin Press, 1987), hlm. 12

Pemahaman Fazlur Rahman tentang Al-Qur'an ini diperoleh melalui proses pencarian intelektual yang cukup lama. Intelektualisme Islam Fazlur Rahman banyak berpengaruh di Indonesia. Walaupun intelektualisme Fazlur Rahman hanya menjangkau pada dataran elit intelektual saja. Beberapa ide pendidikan agama Islam yang digagas oleh Fazlur Rahman lebih mudah diterima oleh para pemikir di Indonesia daripada orang Pakistan atau orang Arab. Bahkan Ia berkeyakinan kaum muslimin Indonesia dapat memelopori revolusi intelektual Islam. Jauh sebelum Fazlur Rahman, W.C. Smith telah memprediksikan bahwa kebangkitan Islam justeru akan terjadi bukan di negara Arab melainkan lebih ke Timur yaitu Pakistan dan Indonesia¹³⁾

Sebenarnya pada masa sekarang ini pemikiran Fazlur Rahman bukanlah hal yang baru, permasalahan dikotomi antara ilmu agama dan ilmu sekuler hampir sudah bisa diatasi. Hal ini terbukti dengan adanya berbagai bentuk institusi pendidikan yang memadukan antara kedua ilmu ini. Misalnya ada Fakultas Tadris, Psikologi, di IAIN juga Fakultas Kedokteran di Universitas Islam lainnya seperti Universitas Islam Indonesia, dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, serta beberapa universitas lainnya di Indonesia yang menerapkan ilmiah dalam kurikulum pengajarannya. Meskipun demikian Fazlur Rahman mempunyai peran yang besar dalam usaha melakukan kolaborasi antara dua ilmu ini. Generasi muda sekarang harus tahu siapakah yang menggagas tentang dihilangkannya dikotomi pendidikan.

¹³⁾Syarif Hidayatullah, "Pengembangan Pendidikan Islam Suatu Telaah Epistemologis", *Jurnal Al-Jami'ah* (Yogyakarta: Jurnal Al-Jami'ah, edisi No 61, 1998), hlm. 45.

Dengan melihat fenomena pemikiran Islam yang kompleks itu, penulis menganggap proses transformasi pendidikan agama Islam cukup menarik dan beralasan untuk dikaji lebih mendalam. Apalagi dalam perkembangan pendidikan agama Islam di Indonesia baik secara institusi, kurikulum, ataupun metodologi.

D. Pembatasan dan Rumusan Masalah

Masalah-masalah tersebut di atas tidak semuanya dibahas karena tidak termasuk dalam pembahasan utama. Berbagai hal yang berhubungan dengan corak pemikiran dan pandangan Fazlur Rahman tentang Neomodernisme Islam tidak akan dikaji lebih mendalam.

Dengan mengkaji latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka masalah yang ingin diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemikiran pendidikan Fazlur Rahman?
2. Bagaimana proses transformasi Pendidikan agama Islam Menurut Fazlur Rahman dan pengaruhnya terhadap dinamika pendidikan agama Islam di Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hal tersebut diatas maka penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses transformasi pendidikan Islam dalam perspektif Fazlur Rahman.

Adapun tujuan penulisan ini antara lain:

1. Untuk mengetahui Pemikiran Pendidikan Fazlur Rahman.
2. Untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pemikiran pendidikan agama Islam di Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Bahan masukan dan informasi bagi pendidikan agama Islam di Indonesia dalam rangka membangun paradigma pendidikan Islam yang lebih baik di masa depan.
2. Memberikan nusa berfikir yang lebih kondusif, realistis, dan menambah wawasan pemikiran pendidikan agama Islam sehingga dapat menjadi sesuatu yang berharga bagi lembaga pendidikan Islam di Indonesia .
3. Menjadi bacaan (referensi) dan bahan perbandingan bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN khususnya dan masyarakat umumnya.
4. Memperoleh pemahaman yang lebih luas terhadap pemikiran Fazlur Rahman, khususnya proses transformasi pendidikan agama Islam, selanjutnya untuk memperkaya dan memperkokoh khazanah peradaban Islam.
5. Menumbuhkan inovasi baru mengenai proses transformasi pendidikan agama Islam dan sebagai bahan pemikiran untuk penelitian lebih lanjut, serta menjadikan beberapa pemikirannya sebagai acuan dalam beberapa materi pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan Islam baik menengah ataupun tinggi.

6. Mengembangkan penelitian dimaksud dengan menampilkan tokoh intelektual muslim agar merangsang terciptanya cendekiawan muslim yang ilmiah dan Qur'ani.

G. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan kajian literer tentang pemikiran Fazlur Rahman terutama yang berhubungan dengan transformasi pendidikan Islam. Ditinjau dari sifat penulisan skripsi ini, maka penelitian ini bersifat library research (penelitian literatur) dengan pendekatan historis. Metodologi Penelitian ini meliputi *sumber data, Metode Pengumpulan data, dan Metode analisa data.*

1. Sumber data

Pada penelitian ini ada dua macam sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data Primer meliputi karya-karya yang ditulis oleh Razlur Rahman seperti ***Islam and Modernity : Transformation an Intellectual Tradition***, Chicago : The University of Chicago Press, 1982, Buku ini telah diterjemaahkan dalam bahasa Indonesia oleh Ahsin Mohammad berjudul *Islam dan Modernitas Tantangan transformasi Intelektual*, Bandung, Pustaka 1995. ***Major Themes of the Qur'an***, Minneapolis Chicago : Biblioteca Islamica, 1980, Edisi Indonesia berjudul *Tema Pokok Al Qur'an*, terjemaahan Anas Mahyudin, Bandung, Pustaka, 1984. ***Islamic Methodology in History***, Karachi : Central Institue of Islamic Research, 1965, edisi Indonesia berjudul *membuka membuka pintu ijtihad*, terjemaahan Anas Mahyudin, Bandung Pustaka, 1984. ***Islamic Studies : a***

tradition and its problem, Malibu : California, 1980. Sedangkan sumber sekundernya adalah beberapa buku, kamus, artikel, dan karya orang lain yang berhubungan dengan pemikiran Fazlur Rahman sampai tugas akhir kuliah semisal skripsi¹⁴⁾

2. Metode Pengumpulan data

Secara teknis data – data yang berkenaan dengan biografi Fazlur Rahman disusun dan dihimpun berdasarkan temanya. Lalu dideskripsikan menjadi tulisan. Sedangkan penafsiran Fazlur Rahman tentang transformasi pendidikan agama Islam yang menjadi tema tulisan ini, juga disusun dan dihimpun, kemudian diinterpretasikan dan dianalisa.¹⁵⁾

3. Analisa data

Data yang sudah terkumpul dipahami dan dianalisa dengan metode *interpretasi, Induksi dan deduksi, Koherensi Intern, Holistika, Kesenambungan historis, dan Refleksi penulis Pribadi*.¹⁶⁾ Interpretasi dilakukan dengan menyelami karya tokoh, untuk menangkap arti dan nuansa yang dimaksudkan tokoh secara khas. Semua karya Fazlur Rahman dipelajari sebagai suatu case- study dengan membuat analisis mengenai semua konsep pokok satu persatu dan dalam hubungannya (induksi), agar dari mereka dapat dibangun suatu sintesis juga jalan yang terbalik dipakai (deduksi): dari visi

¹⁴⁾Di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ada beberapa judul diantaranya Skripsi S1 Mohlas, berjudul *Manusia Dalam Konteks Transformasi Sosial Studi Terhadap Penafsiran Fazlur Rahman* Fakultas ushuluddien, Skripsi S1 Masyitah, berjudul *Fazlur Rahman dan Abdul A'la Al-Maududi* (Studi Komparatif tentang Pemikiran Islam Modern), Fakultas Adab, hal akan diperjelas di telaah Pustaka.

¹⁵⁾Catatan Kuliah Metodologi Penelitian.

¹⁶⁾Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta : Kanisius, 1994), hlm. 63 – 65.

dan gaya umum yang berlaku bagi tokoh itu, dipahami dengan lebih baik semua detail pemikirannya. *Metode koherensi Intern* digunakan agar dapat memberikan interpretasi tepat mengenai pikiran tokoh, semua konsep – konsep dan aspek – aspek dilihat menurut keselarasannya satu sama lain. *Holistika* merupakan metode untuk memahami konsepsi filosofis Fazlur Rahman dengan betul – betul yang dilihat dalam rangka keseluruhan visinya, dalam hal ini mengenai pendidikan. *Metode Kesenambungan Historis*, digunakan dalam menjelaskan tentang proses transformasi yang berlangsung dari masa ke masa. Dalam hal ini dilihat benang merah dalam pengembangan pikiran yang berhubungan dengan lingkungan historis dan pengaruh – pengaruh yang dialaminya, maupun dalam perjalanan hidupnya sendiri. Lebih luas dari itu konteks pikirannya pada masa lalu diterjemahkan ke dalam terminologi dan pemahaman yang sesuai dengan cara berfikir aktual sekarang. Sedangkan metode deskripsi dilakukan dengan cara menguraikan secara sistematis pemikiran Fazlur Rahman tentang transformasi Pendidikan Islam.

H. Telaah Pustaka

Studi secara sistematis atas pemikiran Fazlur Rahman telah banyak dilakukan oleh para ahli, antara lain sebagai berikut: (1) Alparslan Acikgenc, “*The Thinker of Islamic Revival and reform: Fazlur Rahman’s Life and thought*”, *Journal of Islamic research* 4, 2 Oktober, 1990, (2) Charles J.Adams, “*Fazl al rahman as a philosopher*” *Journal Of Islamic Research* 4, 2 Oktober, 1990, (3) Taufik Adnan Amal, *Metode dan Alternatif Neomodernisme Islam Fazlur*

Rahman, Mizan bandung, 1987, Taufik Adnan Amal, *Islam dan Tantangan Modernitas: Studi atas Pemikiran Fazlur Rahman*, Mizan, Bandung 1989, (5) Taufik Adnan Amal dan Ihsan Ali-fauzi, “Bibliografi Karya – karya Intelektual Fazlur Rahman, Bagian I *Islamika* Juli – September 1993, Bagian II *Islamika* II Oktober – Desember 1993, (6) Berry Donald “*The Thought Of Fazlur Rahman as an islamic response to modernity*” Ph.D, The Southern BaptistTheological Seminary, 1990, (7) Nurcholis Madjid, “*Fazlur Rahman dan rekonstruksi Etika Al-Qur'an*”, *Islamika II*, Oktober – Desember 1993, (8) Amhar Rasyid, “*Some Qur'anic Legal Texts in the Context of Fazlur Rahman's Hermeneutical Theory*”, M.A. thesis, McGill University, 1994, dan (9) Tamara Sonn, “*Fazlur Rahman's Islamic Methodology*”, *The Muslim World* 81, 1991.¹⁷⁾(10) Prof. Dr. H. Muhaimin, M.A, dkk, *Kontraversi Pemikiran Fazlur Rahman, Studi Kritis Pembaharuan Pendidikan Islam*, (11) M. Taufik, *Transformasi Sebuah Tradisi Intelektual, Asal – Usul dan Perkembangan Islam*, (12) Syarif Hidayatullah, M.ag, *Intelektualisme dalam Perspektif Neomodernisme*, Tiara Wacana, 2000, Sutrisno, *Epistemologi pemikiran Fazlur Rahman dan Aplikasinya dalam Pendidikan*, Pusat Penelitian IAIN, 2000.

Di antara studi – studi atas pemikiran Fazlur Rahman diatas tidak ada yang langsung terkait dengan judul skripsi ini. Namun ada yang terkait secara tidak langsung, yaitu *Kontraversi Pemikiran Fazlur Rahman, Studi Kritis Pembaharuan Pendidikan Islam*, M. Taufik, *Transformasi Sebuah Tradisi*

¹⁷⁾Sutrisno, *Epistemologi Pemikiran Fazlur Rahman dan Aplikasinya dalam Pendidikan*, (Yogyakarta, Pusat Penelitian IAIN Sunan Kalijaga 2000), hlm. 8-9.

Intelektual , Asal – Usul dan Perkembangan Islam, Syarif Hidayatullah, M.ag,
Intelektualisme dalam Perspektif Neomodernisme, Tiara Wacana, 2000,
 Sutrisno *Epistemologi pemikiran Fazlur Rahman dan Aplikasinya dalam Pendidikan*, Pusat Penelitian IAIN, 2000.

Sedangkan beberapa judul Skripsi yang membahas tentang Fazlur Rahman di IAIN Sunan Kalijaga diantaranya adalah:

- Skripsi S1 Mohlas, berjudul Manusia Dalam Konteks Transformasi Sosial Studi Terhadap Penafsiran Fazlur Rahman, Fakultas Ushuluddin
- Skripsi S1 Masyitah, berjudul Fazlur Rahman dan Abdul A'la Al-Maududi (Studi Komparatif tentang Pemikiran Islam Modern), Fakultas Adab.
- Skripsi S1 Asbandri berjudul Pandangan Fazlur Rahman tentang al – Sunnah, Fakultas Ushuluddin.
- Skripsi S1 Rasidatul Fadilah berjudul Epistemologi Metode Tafsir Fazlur Rahman, Fakultas Ushuluddin.
- Skripsi Sujarwo Putra berjudul Sikap Islam terhadap Kaum yahudi, Fakultas Ushuluddin.

Dari beberapa penelitian dan kajian tentang Fazlur Rahman di atas, Penulis tidak menemukan penelitian yang sama dengan judul yang penulis bahas dalam skripsi ini, Oleh karena itu penulis mengangkat Transformasi Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Fazlur Rahman dengan lebih mengkonsentrasikan pada permasalahan kurikulum dan metodologi.

I. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dapat dilakukan secara sistematis, maka penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut. Keseluruhan penelitian ini terdiri dari lima bab, terbagi kepada beberapa sub bab.

Bab *Pertama* adalah pendahuluan yang memberi gambaran secara singkat mengenai penelitian ini, yang berisi penegasan judul, latar belakang masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan dan Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian, Telaah Pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua* berisi gambaran tokoh yang dikaji, Bab ini sangat penting karena disini dikaji biografi Fazlur Rahman meliputi masa awal dan pengalaman studi, kiprah Fazlur Rahman di pakistan, setelah pindah ke Barat, dan karya Intelektual Fazlur Rahman.

Bab *ketiga* berisi pandangan Fazlur Rahman pendidikan diantaranya tentang pengertian, tujuan, materi atau kurikulum, serta problematika dan solusi permasalahan mengenai pendidikan.

Bab *keempat* merupakan bab inti, membicarakan tentang proses transformasi pendidikan agama Islam menurut Fazlur Rahman. Terbagi ke dalam tiga masa yaitu Klasik, Pertengahan, dan Modern. Dalam bab ini juga dibahas tentang pengaruhnya terhadap pendidikan agama Islam di Indonesia.

Bab *Kelima*, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan, kritik, dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memaparkan penafsiran Fazlur Rahman tentang transformasi Pendidikan Agama Islam pada bab demi bab dalam skripsi ini, akhirnya penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perhatian Rahman begitu serius mengaitkan antara intelektualisme dengan pendidikan Islam. Baginya, antara keduanya tidak dapat dipisah – pisahkan, karena intelektualisme Islam adalah essensi dari pendidikan Islam itu sendiri. Bahkan lebih jauh Ia mengatakan bahwa intelektualisme justeru merupakan kriteria untuk menilai kegagalan sebuah sistem pendidikan Islam.
2. Tujuan pendidkan dalam pandangan al-Qur'an adalah untuk mengembangkan kemampuan inti manusia dengan cara yang sedemikian rupa sehingga seluruh ilmu pengetahuan yang diperolehnya akan menyatu dengan kepribadian kreatifnya. Fazlur Rahman mempertegas bahwa yang terpenting adalah bukan menciptakan ilmu pengetahuan yang Islami, tetapi menciptakan pemikir yang berfikir konstruktif.
3. Menurut Fazlur Rahman, dikenal ada dua macam ilmu pengetahuan, dalam sejarah pemikiran umat Islam, dilihat dari usaha untuk memeprolehnya, yaitu: pengetahuan yang diperoleh, dan pengetahuan yang dicari. Pengetahuan yang diperoleh adalah pengetahuan yang ada pada diri manusia tanpa usaha untuk

memperolehnya. Sedangkan pengetahuan yang dicari adalah pengetahuan yang di dapat dengan perbuatan atau usaha

4. Fazlur Rahman terkenal sebagai seorang penulis yang agresif, lebih-lebih lagi ketika beliau mengevaluasi perjalanan sejarah umat Islam. Salah satu di antaranya yaitu tentang kurikulum dan metodologi pendidikan agama Islam yang mengalami transformasi pada masa klasik, pertengahan, modern, sampai neomodernisme. Masing-masing periode mempunyai ciri khasnya tersendiri. Dan bisa dijadikan pemikiran yang membangun untuk melakukan pembaharuan dalam pendidikan Agama Islam.
5. Dari proses transformasi kurikulum dan metodologi agama pendidikan Islam ditemukan bahwa tidak perlu ada pendikotomian antara ilmu agama dengan ilmu sekuler. Perpaduan antara keduanya akan menjadikan suatu sistematika yang komprehensif dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam.
6. Salah satu materi dari kurikulum Pendidikan Agama Islam, adalah Al Qur'an, Fazlur Rahman memiliki hermeneutika dengan pendekatan dua metode penafsiran yaitu: Pertama, metode gerak bolak balik, dan kedua, metode sintetik logik. Dua tawaran ini dimaksudkan untuk mengantisipasi banyaknya ayat-ayat sosial kemanusiaan dalam Al Qur'an di satu sisi, metafisik dan eskatologik di sisi lain.
7. Penerapan Metode Gerak bolak balik (a double movement) dalam pendidikan agama Islam misalnya mata kuliah seperti Masailul Fiqh al-Haditsah, Ulumul Qur'an, Ilmu Tafsir, di jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah. Sedangkan apabila di tingkat sekolah

menengah bisa diterapkan dalam kurikulum pendidikan agama Islam. Aplikasi mata pelajarannya bisa dimasukkan ke dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadits, Fiqh, dan Aqidah ahlak. Pada beberapa sub bahasannya.

8. Pemikiran Fazlur Rahman berpengaruh dalam perkembangan pendidikan Agama Islam di Indonesia. Hal ini terbukti dengan diterimanya pemikiran oleh kalangan intelektual muslim di tanah air yang kemudian termanifestasikan dalam institusi Pendidikan Agama Islam, organisasi, maupun lembaga kajian yang perlahan-lahan memberikan dinamika terhadap perubahan kurikulum dan metodologi di dalamnya. Selain itu juga, dapat menambah pola pemikiran generasi muda dalam wacana dan kemampuan intelektual.
9. Di samping sistem dan metode, transformasi pendidikan agama Islam juga mempengaruhi tujuan dan isi atau materi pendidikan Islam. Bila sebelum ada gerakan pembaharuan titik berat pelajaran pada penggunaan bahasa Arab secara fasih dan mengetahui ajaran Islam, maka gerakan pembaharuan ini menghendaki murid – murid dapat menggali ajaran Islam dari sumbernya yang asli dan kemudian dapat mengembangkannya. Oleh karena itu dari pendidikan agama Islam lebih banyak ditekankan pada penguasaan secara aktif ilmu alat yaitu bahasa.

B. Kritik

1. Pemikiran Fazlur Rahman baru bisa diterima di kalangan Elit menengah saja , sehingga pemahamannya belum membumi di berbagai kalangan masyarakat di pelosok tanah air. Apalagi beberapa lembaga pendidikan Agama Islam di daerah yang terpencil dan pelosok belum bisa melakukan perpaduan kurikulum di atas, karena terbatasnya literatur, sarana dan prasarana.
2. Rumusan hermeneutika yang dijelaskan masih sulit dipelajari dalam penafsiran Al Qur'an terutama dikalangan sekolah menengah, karena jumlah jam pelajaran yang terbatas, selain itu, metodologi ini belum bisa diterima secara keseluruhan karena adanya pluralisme dalam agama Islam sendiri yang ada di Indonesia. Selain itu metode ini menjadi eksklusif sehingga hanya dipahami kalangan-kalangan tertentu saja yang mengerti dan menerapkannya dalam melakukan penafsiran Al Qur'an.
3. Kurang diperhatikannya budaya atau tradisi lokal dalam pemikiran Fazlur Rahman merupakan kritik dari kalangan Post Tradisionalis, tidak hanya dalam segi pendidikan, namun juga dalam berbagai aspek kehidupan. Kritik terhadap pemikiran Fazlur rahman banyak datang dari kalangan Post Tradisionalis. Salah seorang penggagasnya adalah Mohammad Abd Al-Jabiri.

C. Saran

1. Kajian tentang transformasi secara kurikulum dan metodologi perlu ditingkatkan terus dan dikaji secara mendalam. Hal ini dilakukan sebagai

upaya untuk menciptakan model alternatif dan konstruksi dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam di berbagai tingkat pendidikan baik dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi.

2. Hermeneutika penafsiran Al Qur'an menurut Fazlur Rahman sebaiknya dimasukkan dalam mata kuliah Materi Pendidikan Agama Islam, Masailul Fiqhiyyah, Ilmu Tafsir, di Fakultas Tarbiyah, terutama kajiannya terhadap mata pelajaran Al Qur'an Hadits, Fiqh, dan Ahlak, di tingkatan sekolah menengah, madrasah, bahkan pesantren.
3. Kenyataan Fazlur Rahman sebagai tokoh intelektual muslim yang berpengaruh, menurut penulis perlu disosialisasikan. Misalnya dikaji dalam Filsafat Islam. Selama ini mata kuliah Filsafat Islam hanya mempelajari tokoh-tokoh klasik yang hidup menjelang abad pertengahan, dan jarang sekali dimunculkan tokoh-tokoh muda yang berpengaruh pada era modern. Hal ini penting untuk membangun paradigma baru dan merangsang kemampuan intelektual mahasiswa, khususnya di IAIN.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik dan M. Rusli Karim (editor), *Metodologi Penelitian Agama Sebuah Pengantar*, Tiara Wacana, Yogyakarta, Cetakan ketiga, 1991.
- Amal, Taufik Adnan. *Islam dan Tantangan Modernitas: Studi atas Pemikiran Hukum Fazlur Rahman*, Mizan, Bandung, cetakan ke V, 1994.
- , *Metode dan Alternatif Neomodernisme Islam Fazlur Rahman*, Mizan, Bandung, cetakan ke V, 1993.
- , dan Ihsan Ali-Fauzi, "Bibliografi Karya-Karya Intelektual Fazlur Rahman Bagian I", *Islamika I*, (Juli – September), Jakarta, 1993.
- , "Bibliografi Karya-Karya Intelektual Fazlur Rahman Bagian II", *Islamika II*, (Oktober – Desember), Jakarta, 1993.
- Ahmadi, *Islam sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, Aditya Media, Jakarta, 1992.
- Ali, Mukti, *Metodologi Ilmu Agama*, dalam Taufik Abdullah dan Rusli Karim (ed), *Penelitian Agama Suatu Pengantar*, Tiara Wacana, Yogyakarta, 1991.
- Alahwani, Ahmad Fuad, *Filsafat Islam*, Pustaka Firdaus, Jakarta, 1987.
- Arifin, H.M. *Kapita Selekta Pendidikan*, Bina Aksara, Jakarta, 1991
- Asari, Hasan, *Menyingkap Zaman Keemasan Islam*, Mizan, 1994.
- Azhar, M. Drs. MA., *Fiqh di Dunia Kontemporer*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1995.
- Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam dan Kemajuan Sains*, Logos, Jakarta, 1994.
- Buchori Muchtar, *Transformasi Pendidikan*, Pustaka Lima Harapan, IKIP Muhammadiyah, Jakarta Press, Jakarta, 1995.
- Barton, Greg, *Gagasan Islam Liberal di Indonesia*, Paramadina, Jakarta, 1999.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Penerbit Diponegoro, Bandung, 2000.
- Esposito, J.L, *Pakistan: Mencari Identitas Islam, Islam dan Perubahan Sosial Politik di Negara Sedang Berkembang*, PLP2M, Yogyakarta, 1985.
- Hidayatullah, Syarif, *Intelektualisme dalam Perspektif Neomodernisme*, Yogyakarta, Tiara Wacana, 2000.

- Hamdi Halabi, M, dan Jojo S, *Sejarah Baca Tulis nabi Muhammad SAW*, Yogyakarta, IQRA, Yogyakarta, 2001.
- Langgulong, Hasan, *Asas – asas Pendidikan Islam*, Pustaka al-Husna, Jakarta 1987.
- Ibrahim Hassan, Hassan, *Sejarah dan Kebudayaan Islam*, Kota Kembang, Yogyakarta, 1989.
- Jamilah, Maryam, *Islam dan Orientalisme, Sebuah Kajian Analitik*, Penterjemah Drs. Machnun, PT. Raja Grafindo Persada, 1 Jakarta, 1994.
- Ma'arif, Ahmad Syafi'i dan Muh. Diponegoro, *Duta Islam Untuk Dunia Modern*, Yogyakarta, Shalahudin Pers, 1983.
- Madjid, Nurcholis, *Fazlur Rahman dan Rekonstruksi Etika Al-Qur'an*, *Islamika* edisi No. 2, Oktober-Desember, Jakarta, 1993.
- Michael Stanton, Charles, *Higher Learning In Islamic The Classical Period*, Romman & Rittelfied Publishing, Maryland, 1990
- Merriam Co, G And G, *Webster Third New International Dictionary of English Language*, Philipine, 1938.
- Muzani, Saiful, *Metodologi Neomodernisme*, Prisma edisi 3 bulan Maret, Jakarta, 1991.
- Muhaimin, dkk, *Kontroversi Pemikiran Fazlur Rahman*, Pustaka Dinamika, Cirebon, 1999
- Nasution, Harun, *Pembaharuan dalam Pendidikan Agama Islam*, Bulan Bintang, Jakarta, 1992.
- Nor Wan Daud, Wan Moh, Dr, "*Fazlur Rahman: Kesan Seorang Murid dan Teman*", *Ulumul Qur'an* No. 08 Vol. II, Jakarta, 1991.
- Jamilah, Maryam, *Islam dan Orientalisme, Sebuah Kajian Analitik*, Penterjemah Drs. Machnun, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 1 Jakarta, 1994.
- Rahman, Fazlur. *Islam dan Modernitas: Tentang Transformasi Intelektual*. Penterj. Ahsin Muhammad, Pustaka, Bandung, 1985.
- , *Islam* (Chicago And London The University Of Chicago Press, 1979), edisi kedua, edisi bahasa Indonesia, *Islam*. Penterj. Ahsin Muhammad, Pustaka, Bandung, 1984.
- , *Metode dan Alternatif Neomodernisme Islam Fazlur Rahman*. Penyunting. Taufik Adnan Amal, Mizan, Bandung, 1992.

- , *Gerakan Pembaharuan Dalam Islam di Tengah Tantangan Dewasa Ini. Dalam Buku "Perkembangan Modern Dalam Islam.* Penyunting. Harun Nasution dan Azyumardi Azra, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 1985.
- , *Islam and Modernity: Transformation Of An Intellectual Tradition* (Chicago And London: The University Of Chicago Press) edisi bahasa Indonesia, *Islam Modern : Tantangan Pembaharuan Islam.* Penerj. Hamid Basyaib, Rusli Karim. Sholahuiddin Press, Yogyakarta, 1987.
- , "Mengapa Saya Hengkang dari Pakistan," Penerj. Ihzan Ali Fauzi, *Islamika*, No. 2, Oktober – Desember, Jakarta 1993.
- , "Gagalnya Modernisme Islam." Penerj. Ihzan Ali Fauzi, *Islamika*, No. 2, Jakarta, 1992.
- , "Membangkitkan Kembali Visi Al Qur'an : Sebuah Catatan Otobiografis. Penerj. Ihzan Ali Fauzi, "Al-Hikmah," No. 2, Jakarta, 1992.
- , *Major Themes Of The Qur'an* (Minneapolis, Chicago: Bibliotheca Islamika, 1980) edisi Bahasa Indonesia, *Tema Pokok Al Qur'an.* Penerj. Anas Mahyudin, Pustaka, Bandung, 1993.
- , *Islamic Methodology In History* (Islamabad: Islamic Research Institute, 1984, cet. Ke-2), edisi bahasa Indonesia, *Membuka Pintu Ijtihad.* Pustaka, Bandung, 1989
- , *The Qur'anic Solution Of Pakistan Educational Problems, dalam Islamic Studies*, Vol.6 No.4 Tahun 1967
- Sutrisno, *Epistemologi Pemikiran Fazlur Rahman, dan Aplikasinya dalam Pendidikan*, Pusat Penelitian IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2000
- Syalabi, Ahmad, *Tarikh Al –Tarbiyah al Islamiyah*, Terjemahan H. Muchtar Yahya dan M. Sanusi Latief, *Sejarah Pendidikan Islam*, Bulan Bintang, Jakarta, 1973.
- Tafsir, Ahmad, Dr. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Rosda Karya, Bandung, 1994.
- Zuhairini, dkk, *Sejarah Pendidikan Islam: Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan tinggi agama/ IAIN*, Jakarta 1986.